

SATU DATA KUTAI BARAT (DINAS PARIWISATA)



INTERPRETASI DATA PARIWISATA 2023-2024



JUMLAH RUMAH MAKAN/RESTORAN (2023-2024)



TOTAL 2023:
441 UNIT

TOTAL 2024:
463 UNIT

PERTUMBUHAN TERTINGGI:

- BARONG TONGKOK: +16 (178 > 194) ▲
- DAMAI: +2 (4 > 6) ▲
- MUARA LAWA: +3 (30 > 33) ▲

INTERPRETASI:

- PERTUMBUHAN SEKTOR KULINER STABIL (+3,1% DARI 2023 KE 2024).
- BARONG TONGKOK JADI PUSAT KULINER UTAMA DENGAN JUMLAH RESTORAN TERBANYAK (194).
- BEBERAPA KECAMATAN (CONTOH: PENYINGGAHAN, SILUJO NOURAI) STAGNAN, MENUNJUKKAN POTENSI PENGEMBANGAN BELUM TERGARAP.

JUMLAH AKOMODASI HOTEL (2023-2024)



TOTAL 2023:
83 UNIT

TOTAL 2024:
83 UNIT
(NILAI SAMA)

PERUBAHAN SIGNIFIKAN:

- MUARA PAHU & BARONG TONGKOK: +1 HOTEL ▲
- LINGGANG BIGUNG & TERING: -1 HOTEL ▼

INTERPRETASI:

- SEKTOR AKOMODASI RELATIF STAGNAN DENGAN SEDIKIT PENURUNAN (-1 UNIT).
- BARONG TONGKOK TETAP DOMINAN (26 HOTEL).
- BELUM ADA HOTEL BERBINTANG TERCATAT, SEMUA TERMASUK KATEGORI NON-BINTANG/MELATI.

Perkembangan pariwisata Kabupaten Kutai Barat pada periode 2023-2024 menunjukkan potensi yang cukup menjanjikan, terutama dalam sektor wisata alam seperti bumi perkemahan, air terjun, dan danau yang terus menarik minat wisatawan domestik. Sektor kuliner juga mengalami pertumbuhan positif, dengan peningkatan jumlah rumah makan di beberapa kecamatan, menandakan adanya dinamika ekonomi lokal yang bergerak seiring dengan aktivitas pariwisata.

SATU DATA KUTAI BARAT (DINAS PARIWISATA) - INTERPRETASI DATA PARIWISATA



VISUALISASI DATA & ANALISIS 2023-2024

WISATA DOMESTIK (PENGUNJUNG TERBANYAK & MENINGKAT)



**BUMI PERKEMAHAN
BATU BURA**
40.580 (2023) → 46.597
(2024) (+)



KOLAM RENANG TKP 99
8.861 (2023) →
8.604 (2024) (+)

WISATA DENGAN PENURUNAN



AIR TERJUN TABALAS
4.580 (2023)
→ 3.209 (2024) (-)



DANAU ACO
1.361 (2023)
→ 1.060 (2024) (-)

WISATA MANCANEGARA (SANGAT SEDIKIT & MENURUN)



Pengunjung sangat sedikit.
Tertinggi di
CENTRAL KERAJINAN TANJUNG ISUY (61 → 24)



LAMIN MANCONG & LAMIN TEBISAQ
Mengalami penurunan



TARIF WISATAWAN ASING: Rp 65.000/orang
(Tanjung Isuy, Jantur Mapan, Jantur Geronggong)

INTERPRETASI & REKOMENDASI



WISATA ALAM (Perkemahan, Air Terjun, Danau) masih menjadi andalan.



KUNJUNGAN WISATAWAN ASING sangat rendah, perlu promosi internasional.



BEBERAPA OBJEK WISATA tidak melaporkan data atau tutup (Misal: Kersik Kerbangan, Air Terjun Gemuruh).

Di sisi lain, terdapat peluang untuk lebih mengoptimalkan potensi yang ada, seperti peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara serta pengembangan kualitas akomodasi yang dapat mendukung kenyamanan berwisata. Dengan koordinasi dan sinergi yang baik antar pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, diharapkan pariwisata Kutai Barat dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi kemajuan daerah.